

INTISARI

Berat badan lahir rendah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kematian Perinatal. Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) mempunyai risiko kematian Perinatal 4 kali lebih besar dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir normal.

Berdasarkan data angka kematian perinatal (AKP) tahun 2000 di RSUP Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto terutama dari golongan bayi berat lahir rendah dan ibu melahirkan berusia muda (kurang dari 20 tahun) yang lebih tinggi dibandingkan di Rumah Sakit Pendidikan lainnya seperti RSUP Dr. Kariadi Semarang dan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan risiko kecenderungan antara kehamilan di usia muda (kurang dari 20 tahun) dengan risiko kejadian bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) serta untuk mengetahui pengaruh dari faktor risiko seperti ibu dengan tingkat pendidikan rendah, kurangnya usia kehamilan, dan riwayat tidak melakukan pemeriksaan antenatal dengan risiko kejadian bayi BBLR.

Data dalam analisis ini diambil dari data sekunder dari rekam medik unit Obstetri dan Ginekologi RSUP Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto dalam periode satu tahun dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2001. Penelitian ini menggunakan metode potong lintang (Cross sectional) dengan pengumpulan data secara restrospektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.672 kelahiran hidup, dengan kejadian BBLR 37,9 % dari ibu melahirkan berusia < 20 tahun dan 6,4 % dari ibu melahirkan berusia ≥ 20 tahun. Insidensi BBLR dari ibu melahirkan berusia < 20 tahun 6 kali lebih tinggi dibandingkan ibu melahirkan berusia ≥ 20 tahun. Ibu hamil berusia < 20 tahun mempunyai risiko kecenderungan melahirkan bayi BBLR 6,01 % ($3,59 < OR < 10,06$) dibandingkan ibu hamil berusia ≥ 20 tahun. Dengan demikian ada hubungan antara semakin muda usia ibu melahirkan dengan risiko kejadian BBLR di RSUP Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Tiga dari empat variabel luar yang mempengaruhi kejadian BBLR adalah ibu melahirkan berusia < 20 tahun ($OR=6,01$), bayi dengan umur kehamilan < 37 minggu ($OR=12,66$) dan persalinan dengan riwayat tidak melakukan pemeriksaan antenatal selama kehamilannya ($OR=2,34$).

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara semakin muda usia ibu melahirkan dengan semakin tinggi risiko melahirkan bayi BBLR.

Kata Kunci: Berat Badan Lahir Rendah, Risiko Kematian Perinatal, Usia Ibu Melahirkan

Abstract

Low birth weight is one of risk factors that influences infant mortality especially during perinatal periods. Low birth weight baby has Perinatal mortality risk 10 times bigger than baby with normal birth weight.

Based on perinatal mortality rate (2001) data in Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto Hospital especially on low birth baby and give birth from adolescent pregnancies (mother aged < 20 years) which has higher number than other Educational Hospital such as Dr. Kariadi Semarang Hospital and Dr. Sardjito Yogyakarta Hospital. This analysis has an objective to find out the correlation and the relative opportunities risk between adolescent pregnancies (mother aged < 20 years) to the Low Birth Weight (LBW) baby risk incidence and to know how far the influence of the risk factors such as mother with low education, less gestational age, and less antenatal care history for the LBW baby incidence.

Source of data for analysis were taken from medical records of Obstetric and Gynecology unit in Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto Hospital for a period of one year, starting from January 1st to December 31st 2001. This research was using cross sectional with retrospective data collected method.

The result showed that from 1.672 live birth cases, the LBW incident founded which 37,9 % came from give birth with adolescent pregnancies (mother aged < 20 years) and 6,4 % from mother aged up than 20 years. LBW incidence from adolescent pregnancies has 6 times higher than give birth from mother aged up than 20 years. Adolescent pregnancies (aged less than 20 years) has relative risk 6,01 % ($3,59 < OR < 10,06$) to birth an LBW baby than mother with aged up than 20 years. So there is a correlation between adolescent pregnancies (aged < 20 years) with LBW baby birth risk in Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto Hospital. Three out of four variables which were suspected as a risk factors were mother with aged less than 20 years ($OR=6,01$), gestation age less than 37 week ($OR=12,66$), non antenatal care history ($OR=2,34$).

Based on data examined above, writer can conclude that there is a correlation between adolescent pregnancies (mother aged < 20 years) with LBW baby birth risk incident in RSUP Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto.

Key Words • Low Birth Weight Baby, Adolescent Pregnancy, Perinatal Mortality